

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Ringkasan Penelitian, terdiri dari 250-500 kata, berisi: latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, uraian TKT penelitian yang ditargetkan serta hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tahun pelaksanaan penelitian.

RINGKASAN

Proses terjadinya digitalisasi, teknologi dan informasi merupakan momentum dan kesempatan penting bagi umat manusia untuk memanfaatkan segala bentuk perkembangan zaman di dunia digital termasuk salah satunya dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan media pembelajaran dapat ditentukan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan meningkatkan motivasi dalam belajar. Media video menjadi alternatif yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran dan salah satunya YouTube. Namun tidak semua guru menerima perubahan keadaan dan teknologi untuk dijadikan bahan evaluasi demi memperbaiki diri lebih baik. Tidak sedikit guru yang bertahan pada pola pengajaran masa lalu karena menganggap pengalaman mengajarnya sudah menunjukkan keberhasilan pada siswa yang dididiknya. Paham yang demikian merasa enggan melakukan perubahan, karena dianggap mengancam pola yang telah ada sejak lama. Padahal perkembangan teknologi telah mempengaruhi setiap lini kehidupan dan menuntut adaptasi baru manusia dalam berhubungan sesama termasuk dalam proses pendidikan. Problema tersebut tidak terjadi pada guru di SDN Semen, terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI yang ada telah mampu beradaptasi dengan lingkungan teknologi yang semakin maju dan berkembang. Bahkan guru PAI di sekolah tersebut telah terbiasa menggunakan fitur-fitur online dalam kegiatan pembelajaran. Menariknya lagi, guru PAI mampu menggunakan media YouTube meskipun masih dihadapkan dengan beberapa fasilitas pendukung, seperti belum tersedianya perangkat elektronik di semua kelas dan juga masih terbatasnya wifi internet di beberapa kelas. Berdasarkan fenomena inilah, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan lebih lengkap terkait implementasi YouTube sebagai media pembelajaran dan akan menguraikan alasan guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis media tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data melalui observasi non partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi., Target luaran dari penelitian ini adalah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sinta 4. Adapun uraian TKT dari penelitian ini adalah TKT 1.

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad

Implementasi Pembelajaran; Media Pembelajaran; Youtube; Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam.

Hasil dan Pembahasan Penelitian, terdiri dari 1000-1500 kata, berisi: (i) kemajuan pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian, (ii) data yang diperoleh, (iii) hasil analisis data yang telah dilakukan, (iv) pembahasan hasil penelitian, serta (v) luaran yang telah didapatkan. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan

dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. **Penyajian data dan hasil penelitian** dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya serta didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pendidikan merupakan salah satu prasyarat utama dalam meningkatkan martabat dan kualitas bangsa, maka pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan manusia yang esensial. Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia, baik potensi jasmani maupun potensi rohani. Untuk menjalankan fungsi dan tercapainya tujuan, dalam pendidikan diperlukan peranan guru atau pendidik secara maksimal dalam menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien, disamping dukungan yang maksimal juga dari orang tua dan masyarakat lingkungan.[1]

Proses pembelajaran sebagai bagian dari pendidikan merupakan salah satu aktivitas inti, karena dalam proses tersebut terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Seorang pendidik mesti melakukan berbagai cara supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran. Tujuannya untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran, sehingga bisa efektif dan efisien. Apapun mata pelajaran yang dipelajari, seorang pendidik dituntut untuk membawakannya dengan baik, termasuk dalam mata pelajaran Al-Islam yang memiliki ciri khas tersendiri dengan mata pelajaran lainnya.[2]

Dewasa ini, era digital telah memberikan warna tersendiri bagi dunia pendidikan sekaligus menandakan bahwa kehidupan masyarakat Indonesia berada pada level modern.[3] Teknologi yang berkembang di era ini secara tidak langsung telah melahirkan dehumanisasi dalam kehidupan sosial masyarakat.[4] Perkembangan teknologi semakin pesat menempatkan beberapa negara termasuk Indonesia pada era revolusi 4.0 yang ditujukan pada kondisi masyarakat mulai mengenal komputer dan internet dalam kehidupan baik kalangan muda maupun tua, di kota maupun desa berdampak pada penggunaan media teknologi sehingga terjadi beberapa perubahan kondisi, Namun pada negara maju, peningkatan teknologi kini menggiring manusia memasuki era *society* 5.0 dimana semua teknologi merupakan bagian dari manusia itu sendiri. Pada era ini teknologi internet bukan hanya digunakan manusia untuk berbagi informasi akan tetapi sebagai media untuk menjalani kehidupan. Manusia sebagai komponen utama dan mampu mewujudkan nilai baru melalui perkembangan teknologi sehingga dapat meminimalisir kesenjangan ekonomi di masa mendatang. *Society* 5.0 menghendaki masyarakat dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era sebelumnya seperti *Internet on Things* (internet untuk segala sesuatu), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar), dan robot untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.[5]

Proses terjadinya digitalisasi, teknologi dan informasi merupakan momentum dan kesempatan penting bagi umat manusia untuk memanfaatkan segala bentuk perkembangan zaman di dunia digital, termasuk dalam proses melakukan kegiatan berdakwah melalui media digital. Perubahan masif yang terjadi dalam dunia digitalisasi, informasi dan teknologi merupakan sebuah kesempatan dan rahmat yang Allah berikan kepada manusia, hal ini mampu memberikan kemudahan dalam berbagai hal, termasuk dalam aktifitas pembelajaran.[6]

Penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi bagi sebagian pendidik dirasa sulit karena belum terbiasa dan perlu banyak melihat contoh, sehingga tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan lebih lengkap terkait implementasi YouTube sebagai media pembelajaran

dengan harapan bisa memberikan informasi bagaimana mengimplementasikan media pembelajaran berbasis teknologi salah satunya YouTube.

Istilah implementasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan, penerapan. Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan.[7] Browne dan Wildavsky dalam Nurudin dan Usman menjelaskan implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Pengertian implementasi bermula dengan aktivitas yang berlandaskan aksi, tindakan, atau mekanisme sebuah sistem. Makna mekanisme memiliki arti bahwa implementasi tidak hanya sekedar aktivitas, tetapi suatu aktifitas yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma yang ada untuk mencapai tujuan kegiatan.[8]

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh Guru PAI di SD N Semen “Pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan media YouTube itu diperiapkan dengan sangat matang sehingga pada saat pembelajaran tidak menjadi penghambat proses belajar mengajar” (Farida, Interview, 6 Oktober 2023)

Jadi, dapat disimpulkan mengenai pengertian dari implementasi adalah suatu cara pelaksanaan kegiatan yang terencana untuk memperoleh hasil yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang ditentukan

Implementasi selain dipandang sebagai suatu proses, implementasi juga dipandang sebagai penerapan suatu inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan kearah inovasi atau perbaikan, implementasi dapat berlangsung secara kintinue sepanjang waktu. Nana Syaodih sebagaimana dikutip oleh Syaifuddin mengutarakan bahwa proses implementasi setidaknya terdiri dari tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.[9]

Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh guru PAI SD Negeri Semen “Pengimplementasian pembelajaran PAI menggunakan platform YouTube terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi” (Farida, Interview, 6 Oktober 2023)

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pengimplementasian YouTube sebagai media pembelajaran terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dari tahap-tahap tersebut dapat diperjelas dalam paparan berikut:

Tahap Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang memiliki arti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Menurut Ely sebagaimana dikutip Sanjaya dinyatakan bahwa perencanaan itu pada dasarnya suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan.[10] Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.[11] Perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.[12]

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa aktifitas yang dilakukan oleh guru, sebagaimana yang disampaikan oleh guru PAI SD Negeri Semen “Perencanaan yang kami lakukan adalah dengan menyusun modul ajar karena sudah pakai kurikulum merdeka, yang dikurikulum sebelumnya dikenal dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), selain itu juga kami menyiapkan video

yang kami cari di YouTube atau kami upload di YouTube dari video pembelajaran yang kami buat” (Farida, Interview, 26 Oktober 2023)

Hal tersebut diperkuat hasil wawancara yang disampaikan oleh kepala sekolah SD Negeri Semen “Guru-guru di SD Negeri Semen alhamdulillah selalu tertib untuk mengumpulkan administrasi pembelajaran salah satunya adalah modul ajar sebagai bagian rencana yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran nantinya” (Murtinah, Interview, 26 Oktober 2023)

Selain wawancara di atas hal yang memperkuat perencanaan yang dilakukan oleh guru sekolah bisa dilihat dari dokumen modul ajar yang dibuat oleh guru sebagai berikut:

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Nama Penyusun	: Farida Nur Hikmah, S.Pd.I.
Sekolah	: SD Negeri Semen
Fase/Kelas/Semester	: B/IV/I
Alokasi Waktu	: 4 x 3 JP
Tahun Ajaran	: 2023/2024
Elemen	: Fiqih

Profil Peserta Didik

Kondisi peserta didik terbagi dalam dua kelompok

- (1) Sebagian besar belum memahami Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif)
- (2) Sebagian kecil sudah memahami Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif)

Dimensi Profil Pelajar Pancasila |

- (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan
- (2) Berakhlak Mulia;
- (3) gotong royong,
- (4) mandiri.
- (5) Bernalar kritis

Gambar 1. Modul Ajar

E. Langkah-langkah/Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan:

- (1) Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru
- (2) dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru.
- (3) Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca *al-Qur'an* secara bersama-sama (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).
- (4) Guru menyampaikan indikator/kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
- (5) Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.

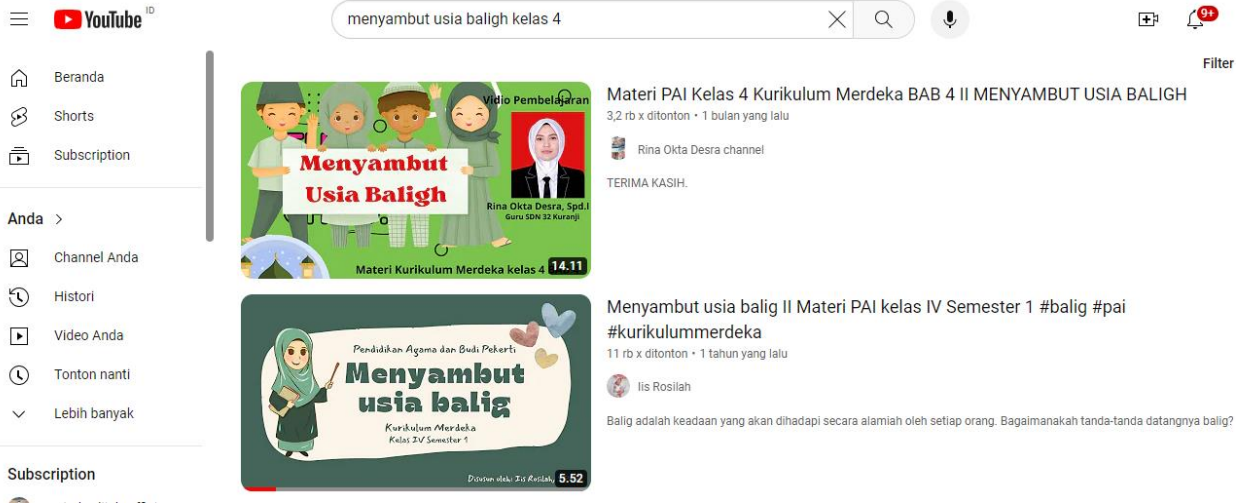
Kegiatan Inti:

- (1) Guru menjelaskan makna Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif),
- (2) Peserta didik memperhatikan gambar atau video Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif),
- (3) Menyimak tayangan video
Link youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=Afn33f0l0gA>
- (4) Peserta didik membaca materi Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif)
- (5) Peserta didik menganalisis secara berpasangan tentang Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif)
- (6) Guru menguatkan hasil analisis peserta didik

Gambar 2. Lanjutan Modul Ajar

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa perencanaan guru dalam implementasi YouTube sebagai media pembelajaran bisa dilihat di gambar 2, dalam modul ajar yang dibuat guru menyisipkan aktifitas pembelajaran di kegiatan inti di poin 2 dan poin 3 terlihat di sana ada aktifitas pembelajaran yang dilakukan dengan menyimak video dari YouTube. Jadi dari data di atas bisa disimpulkan bahwa tahap perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah Menyusun modul ajar yang sesuai dengan aktifitas pembelajaran dan dikesempatan ini berkaitan dengan implementasi YouTube sebagai media pembelajaran.

Selain dari modul ajar, ditahap perencanaan ini guru juga mencari media di YouTube atau membuatnya lalu di upload di YouTube yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal tersebut sebagaimana terlihat di gambar 3, 4 dan 5.

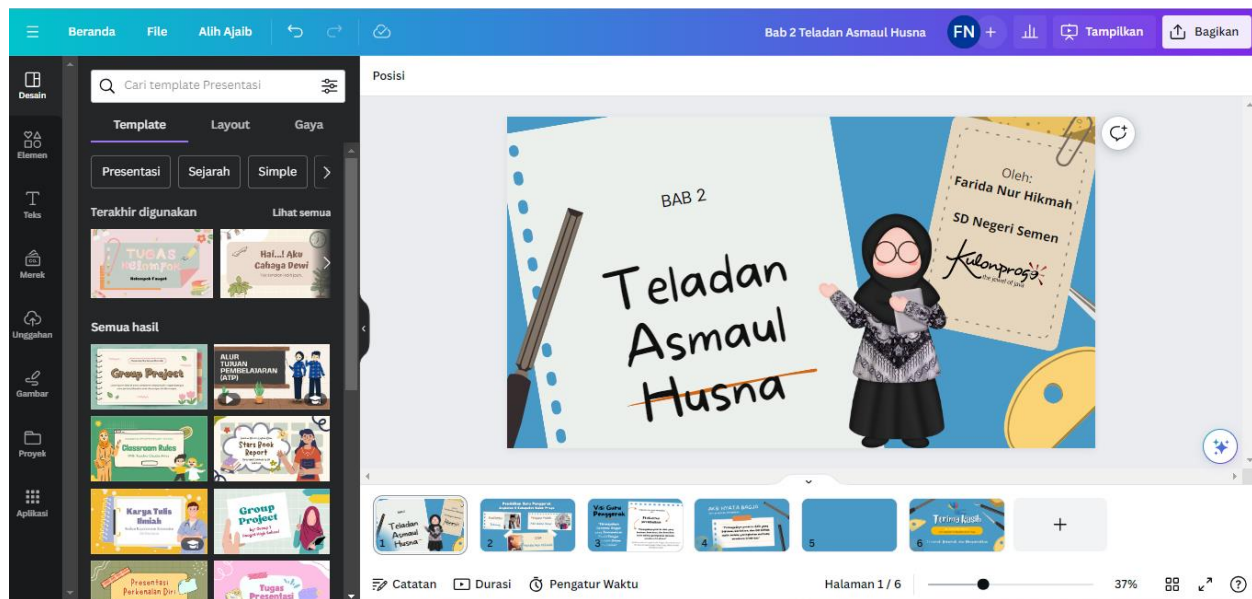


Gambar 3. Pencarian Materi dari Youtube



Menyambut usia balig II Materi PAI kelas IV Semester 1 #balig #pai #kurikulummerdeka

Gambar 4. Materi dari Youtube



Gambar 5. Contoh materi video pembelajaran yang dibuat menggunakan canva

Pada tahap perencanaan ini setelah guru menyusun modul ajar, maka guru mencari materi dari YouTube yang sesuai dengan yang akan diajarkan. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh guru PAI SD Negeri Semen “pada tahap ini juga guru harus memilah YouTube yang sesuai dengan materi sesuai kebutuhan, adakalanya guru menggunakan materi yang sudah ada, namun juga ada kalanya guru bisa membuat video pembelajaran yang sesuai materi lalu di upload di YouTube seperti terlihat di gambar 5.

Data di atas menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan sangatlah penting dilakukan dalam mengimplementasi YouTube sebagai media pembelajaran. Perencanaan yang baik akan menjadikan kualitas pembelajaran yang baik.

Tahap Pelaksanaan

Setelah melwati tahap perencanaan, maka tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan adalah proses yang diatur sedemikian rupa sesuai langkah-langkah yang sudah direncanakan untuk mencapai pembelajaran sesuai yang diharapkan.[13] Pengertian pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pelaksanaan dapat diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan melaksanakan.[14] Menurut Majid pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan proses belajar-mengajar bagian inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang sudah di susun dalam perencanaan sebelumnya.[15]

Menurut Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.[16]

Dalam tahap pelaksanaan ini ada beberapa aktifitas yang dilkakukan oleh guru sebagaimana hasil wawancara dengan guru PAI SD Negeri Semen “Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui proses diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dan itu disesuaikan dengan perencanaan yang sudah disusun” (Farida, Interview, 26 Oktober 2023)

Pendapat senada juga disampaikan oleh kepala SD Negeri Semen yang menyatakan “Proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru ada beberapa tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup” (Murtinah, Interview, 26 Oktober 2023)

Pendapat di atas diperkuat oleh dokumen modul ajar yang dibuat oleh guru PAI SD Negeri semen seperti dalam gambar 6.

E. Langkah-langkah/Kegiatan Pembelajaran:

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan:

- (1) Peserta didik menjawab salam pembuka dari guru
- (2) dilanjutkan dengan pembukaan pembelajaran oleh guru.
- (3) Peserta didik memimpin doa bersama yang dilanjutkan dengan membaca *al-Qur'an* secara bersama-sama (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).
- (4) Guru menyampaikan indikator/kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.
- (5) Guru memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri.

Kegiatan Inti:

- (1) Guru menjelaskan makna Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif),
- (2) Peserta didik memperhatikan gambar atau video Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif),
- (3) Menyimak tayangan video
Link youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=Afn33f0l0gA>
- (4) Peserta didik membaca materi Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif)
- (5) Peserta didik menganalisis secara berpasangan tentang Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif)
- (6) Guru menguatkan hasil analisis peserta didik

Kegiatan Penutup:

- (1) Peserta didik secara berkelompok atau klasikal menunjukkan Konsep baligh dan tanggungjawab yang menyertainya (taklif)
- (2) Guru memberikan penguatan materi pembelajaran.
- (3) Peserta didik menerima informasi berkaitan dengan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- (4) Peserta didik bersama guru menutup pembelajaran dengan berdo'a.

Gambar 6. Gambaran Proses Pembelajaran

Berdasarkan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dan peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu segala upaya bersama guru dengan peserta didik untuk berbagi

dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran ini implementasi YouTube sebagai media pembelajaran dilaksanakan pada kegiatan inti. Menurut Rusman pelaksanaan kegiatan inti bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode, media, strategi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.[17]

Hal tersebut senada dengan apa yang dikemukakan guru PAI SD Negeri Semen “dalam pelaksanaan di kegiatan ini guru menyiapkan segenap perangkat untuk terlaksananya proses pembelajaran seperti proyektor, materi pembelajaran yang sudah disiapkan dari YouTube dan lainnya”

Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi beberapa aktifitas kegiatan inti dalam pembelajaran PAI seperti dalam gambar 7 dan 8.



Gambar 7. Proses Kegiatan Inti Siswa Menyimak Tayangan Video YouTube



Gambar 8. Proses Kegiatan Inti Siswa Menyimak Tayangan Video YouTube

Dari data di atas dapat disimpulkan, aktifitas tahap pelaksanaan dalam implementasi YouTube sebagai media pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru adalah mempersiapkan kelas yang sudah tersedia alat pendukung, setelah itu saat masuk kegiatan ini guru menampilkan video pembelajaran yang sudah disiapkan melalui media YouTube. Terlihat dari aktifitas dalam gambar 7 dan 8 siswa begitu antusias dalam menyimak tayangan video yang disajikan.

Status Luaran, berisi **jenis, identitas** dan **status ketercapaian setiap luaran wajib** dan **luaran tambahan** (jika ada) yang dijanjikan. **Lampirkan bukti dokumen** ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan **bukti kemajuan** ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan. Jika sudah ada bukti hasil cek plagiarisme untuk karya tulis ilmiah dilampirkan (similaritas 25%)

STATUS LUARAN

Luaran penelitian ini sesuai dengan sasaran adalah jurnal nasional terakreditasi sinta 4. Dikarenakan penelitian belum terselesaikan maka untuk luaran belum kami proses. Insya Allah pasca laporan kemajuan ini akan kami selesaikan penelitian dan kami proses untuk luarannya sebagaimana yang sudah dijanjikan dalam proposal penelitian/

Peran Mitra berupa **realisasi kerjasama** dan **kontribusi Mitra** baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan dan Pengembangan). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra **dilaporkan** sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. **Lampirkan** bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra.

PERAN MITRA

.....
.....

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan.

KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Dari beberapa waktu pelaksanaan penelitian ini yang cukup kami rasakan adalah sulitnya mensinkronkan jadwal peneliti dengan jadwal guru agama yang ada di sekolah. Aktifitas yang begitu pada baik dari peneliti ataupun guru PAI SD Negeri Semen yang sekarang sedang mengikuti calon guru penggerak (CGP) angkatan 9 sehingga menentukan waktu bertemunya cukup kewalahan. Tapi kami akan terus komunikasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan sehingga pelaksanaan penelitian ini bisa dirampungkan sebelum masa berakhirnya.

Rencana Tahapan Selanjutnya berisi tentang rencana penyelesaian penelitian dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan jika belum tercapai.

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Rencana tahap berikutnya kami akan melanjutkan untuk penyelesaian penelitian, setelah itu akan buat artikel lalu disubmitkan sesuai dengan janji yang sudah disampaikan di proposal penelitian.

Daftar Pustaka disusun dan ditulis **berdasarkan sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi/diacu** pada laporan kemajuan saja yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. **Minimal 15 referensi.**







DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Hidayat and S. Syahidin, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Taraf Berfikir Peserta Didik," *J. Pendidik. Agama Islam*, 2019, doi: 10.14421/jpai.2019.162-01.
- [2] . T. H., A. S. Rizal, and . F., "Pola Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Bandung dalam Membentuk Kepribadian Islami," *Ta'dib J. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 1, pp. 9–20, May 2018, doi: 10.29313/tjpi.v7i1.3770.
- [3] M. Yusi Kamhar and E. Lestari, "Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi," *Intel. J. Ilmu Pendidik.*, 2019, doi: 10.33366/ilg.v1i2.1356.
- [4] D. Suminar, "Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. FKIP*, 2019.
- [5] Y. Indarta, N. Jalinus, W. Waskito, A. D. Samala, A. R. Riyanda, and N. H. Adi, "Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0," *EDUKATIF J. ILMU Pendidik.*, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2589.
- [6] S. A. T. Pribadi and A. Fahrudin, "Strategi Dakwah Pengajian Islam dalam Suasana Pandemi Covid-19," *J. Tahdzibi Manaj. Pendidik. Islam*, 2021.
- [7] Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- [8] I. K. Gunarta, "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN YOGA DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMERTA," *J. Penjaminan Mutu*, 2017, doi: 10.25078/jpm.v3i2.198.
- [9] Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*. Ciputat: PT Quantum Teaching, 2006.
- [10] W. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Pramadamedia Group, 2016.
- [11] R. Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- [12] A. Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet. 12. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- [13] N. Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014.
- [14] K. Kbbi, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," *Kementeri. Pendidik. Dan Budaya*, 2016.
- [15] A. Majid, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- [16] S. B. dan A. Z. Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [17] M. Rusman, *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN:
Logbook (Catatan Harian)

Log Book

+ TAMBAH LOG BOOK

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan	File Bukti	Aksi
1	11 Agustus 2023 - 12:55:00	Tanda Tangan Kontrak Penelitian			 
2	03 Agustus 2023 - 11:25:00	Revisi Proposal Penelitian			 
3	15 Juli 2023 - 11:25:00	Menyusun Proposal	1. Silahkan di perbaiki berdasar saran 2. Untuk Luaran Tambahan mohon berkenan di buat 3. Untuk TKT-nya, ditingkatkan menjadi TKT 3	